

**Bidang Ilmu: Sosiologi**  
**Kode>Nama Rumpun Ilmu: 731/Ilmu Pendidikan**

**PENELITIAN TERAPAN FKIP**



**JUDUL PENELITIAN**

**ANALISIS SINERGITAS MODEL PEMBELAJARAN *ADVANCE ORGANIZER*  
DAN *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN PENINGKATAN  
HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA SMA NEGERI 14 AMBON**

**TIM PENELITI**

**Ketua Peneliti : Dr. Abednego, M.Pd NIDN. 0020125813**

**Anggota Peneliti: 1. Billy Lehalima NIM. 201744034**  
**2. E.Kristopol Kamsy NIM. 201744043**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PATTIMURA,  
DESEMBER 2021**



## II. RINGKASAN

Pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif dalam suasana pembelajaran yang koperatif merupakan hasil pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Advance Organizer* dan model *Project Based Learning*. Permasalahan di lapangan bahwa banyak siswa menghafal materi pelajaran untuk mendapatkan nilai semester yang baik. Munculnya model pembelajaran AO dan PBL mengharuskan siswa berpartisipasi penuh dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Tujuan penelitian ini: (1) Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah menghasilkan inovasi sains dan teknologi pembelajaran berbasis kemampuan siswa berpikir kritis, kreatif dan inovatif; (2) Tujuan penelitian, yaitu: (a) Untuk mendeskripsikan sinergitas tahap-tahap kegiatan model pembelajaran *advance organizer* dan model *project based learning* selama proses pembelajaran konsep sosialisasi dan pembentukan kepribadian di SMA Negeri 14 Ambon; (b) Untuk mengetahui sinergitas model pembelajaran *advance organizer* dan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar sosiologi pada konsep sosialisasi dan pembentukan kepribadian di SMA Negeri 14 Ambon

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *true-experimental*, salah satu desain eksperimen yang paling luas dalam penelitian pendidikan (Donald T. Campbell & Julian C, 1963). Dalam desain ini Peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono, 2008).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Ambon yang seluruhnya berjumlah 92 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini jumlahnya 46 orang mahasiswa (50% dari jumlah populasi). Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Data dianalisis menggunakan Uji N-Gain untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, setelah dilakukan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. Uji T sampel berpasangan terakhir dilakukan.

Hasil penelitian mengungkapkan 1) Rata-rata skor N-Gain untuk kelompok eksperimen adalah 91,9 atau 91,9% (Efektif) dibandingkan dengan rata-rata skor N-Gain untuk kelompok kontrol yaitu 67,89 atau 67,8% (Cukup Efektif). 2) Hasil uji Paired Sample T-Test menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap hasil belajar sosiologi di SMA. Disarankan agar sinergi model AO dan PBL dapat diimplementasikan dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran di SMA.